SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI RUMAH DAN PERILAKU IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS UBUD II TAHUN 2020

Oleh :

I DEWA GEDE WIRA AMBARAYANA
NIM. PO7133219020

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2020

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI RUMAH DAN PERILAKU IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS UBUD II TAHUN 2020

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sanitasi Lingkungan
Program Sarjana Terapan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Oleh :

I DEWA GEDE WIRA AMBARAYANA
NIM. PO7133219020

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
DENPASAR
2020

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN SANITASI RUMAH DAN PERILAKU IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS UBUD II TAHUN 2020

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :	Pembimbing Pendamping :
I Nyoman Purna, S.Pd.,M.Si	Drs. I Made Bulda Mahayana,SKM,M.Si.
NIP. 19630703 198603 1 004	NIP.19651231 198803 1 003

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Wayan Sali, SKM, M.Si.
NIP. 19640404 198603 1 008

iii

PENELITIAN DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN SANITASI RUMAH DAN PERILAKU IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS UBUD II TAHUN 2020

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : SELASA
TANGGAL : 9 JUNI 2020

TIM PENGUJI

1	I Nyoman Purna, S.Pd, M.Si	Ketua	.....
2	I Wayan Sali, SKM, M.Si	Anggota	.....
3	Nengah Notes, SKM, M.Si	Anggota	.....

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

I Wayan Sali, SKM, M.Si.
NIP. 19640404 198603 1 008

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: I Dewa Gede Wira Ambarayana
NIM	: P07133219020
Program Studi	: Sanitasi Lingkungan
Jurusan	: Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik	: 2019/2020
Alamat	: Br. Dukuh Geria, Ds. Pejeng Kawan, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Hubungan Sanitasi Rumah dan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II Tahun 2020 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, Juni 2020
Yang membuat pernyataan

I Dewa Gede Wira Ambarayana
NIM. P07133219020

THE CORRELATION OF HOUSE SANITY AND MOTHER'S BEHAVIOUR CONCERNING BABY'S DIARHEA AT THE WORKING SITE OF UPTD PUSKESMAS UBUD II IN 2020

Abstract

Home sanitation and unsupportive mother behavior can cause a high incidence of diarrhea. The purpose of this study was to determine the relationship between home sanitation and maternal behavior with the incidence of diarrhea in. This research method uses Case Control design. The subjects of this study were housewives who have toddlers and had suffered from diarrhea in 2019. Sample selection with simple random sampling produced a sample of 118 people. Test statistics using Chi Square with the help of computer software. The results showed that there was a relationship between maternal behavior (p = 0,000), use of latrines (p = 0.010), use of rubbish bins (p = 0.025), hand washing with soap (p = 0.027) and no relationship between home sanitation (p = 0.843) and the incidence of diarrhea. The conclusion, the use of latrines, the use of trash cans and washing hands with healthy soap will improve the condition of children to avoid diarrheal diseases and home sanitation is not directly related to the incidence of diarrhea in infants. The community is expected to always maintain the state of sanitation in their homes and behave in a healthy manner and for health center staff to increase public education

Keywords: Home sanitation, Mother behavior, diarrhea, Children

HUBUNGAN SANITASI RUMAH DAN PERILAKU IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS UBUD II TAHUN 2020

ABSTRAK

Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan dan penyebab kematian pada balita. Sanitasi rumah dan perilaku ibu yang kurang mendukung dapat menyebabkan tingginya angka kejadian diare. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sanitasi rumah dan perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ubud II. Metode penelitian ini menggunakan rancangan *Case Control*. Subjek penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang mempunyai balita dan pernah menderita penyakit diare pada tahun 2019 dengan populasi 1144 orang. Pemilihan sampel dengan *simple random sampling* menghasilkan sampel sebanyak 118 orang. Uji *statistic* menggunakan *Chi Square* dengan bantuan *software* komputer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara perilaku ibu (p=0,000), penggunaan jamban (p=0,010), penggunaan tempat sampah (p=0,025), cuci tangan pakai sabun (p=0,027) dengan kejadian diare pada balita dan tidak ada hubungan antara sanitasi rumah (p=0,843) dengan kejadian diare pada balita. Kesimpulan penelitian ini bahwa perilaku ibu, penggunaan jamban, penggunaa tempat sampah serta cuci tangan pakai sabun yang sehat akan dapat meningkatkan kondisi balita agar terhindar dari penyakit diare dan sanitasi rumah tidak secara langsung berhubungan dengan kejadian diare pada balita. Masyarakat diharapkan selalu menjaga keadaan sanitasi rumah dan berperilaku yang sehat serta bagi petugas puskemas agar meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat.

Kata kunci : sanitasi rumah, perilaku ibu, diare, balita

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Sanitasi Rumah dan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II Tahun 2020

Oleh : I DEWA GEDE WIRA AMBARAYANA (NIM P07133219020)

Penyakit berbasis lingkungan masih mendominasi masalah kesehatan di Negara berkembang. Penyakit berbasis lingkungan bisa terjadi karena hubungan interaktif antara manusia dan perilakunya serta komponen lingkungan yang memiliki potensi penyakit. Penyakit diare adalah salah satu penyakit yang berbasis lingkungan. UPTD Puskesmas Ubud II merupakan salah satu wilayah yang jumlah penderita diarenya yang mengalami peningkatan dari tahun 2017 ke tahun 2018 yaitu sebanyak 307 orang menjadi 488 orang. Jumlah balita yang terkena diare juga mengalami peningkatan yaitu dari 116 orang menjadi 126 orang. Penderita diare pada tahun 2019 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dengan jumlah penderita 517 orang. Jumlah balita yang mengalami diare 142 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi rumah dan perilaku ibu (penggunaan jamban, penggunaan tempat sampah dan cuci tangan pakai sabun) dengan kejadian diare pada balita.

Pada penelitian ini digunakan desain case control. Case control merupakan rancangan penelitian yang membandingkan antara kelompok kasus dan kontrol untuk mengetahui proporsi kejadian berdasarkan riwayat ada tidaknya paparan. Rancangan penelitian ini dikenal dengan sifat retrospective. Peneliti melakukan pengambilan subjek dengan cara melakukan identifikasi kelompok kejadian diare pada balita, kemudian ditelusuri ke masa lalu untuk mengetahui adanya faktor risiko. Subyek dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita sehat dan balita yang mengalami diare.

Penelitian ini dilaksanakan bulan mei tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 2 yaitu populasi balita yang mengalami diare sebanyak 142 orang dan populasi balita yang tidak mengalami diare sebanyak 1002 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Simple Random Sampling*. Untuk sampel kasus metode penentuan sampel akan diundi secara acak. Semua balita di berikan nomor urut kemudian

dilakukan pengundian nomor. Nomor pertama yang keluar akan dijadikan sampel, sampel berikutnya menggunakan kelipatan lima dari nomor yang keluar sampai didapatkan 59 sampel. Untuk kontrol akan di acak dengan menggunakan metode kelipatan 20. Semua balita diberikan nomor urut, kemudian diundi hingga keluar 1 nomor. Penentuan sampel dengan melihat nomor yang keluar dan kelipatan 20 dari nomor tersebut. Uji *statistic* menggunakan *Chi Square* dengan bantuan *software* komputer.

Hasil penelitian yang didapatkan sebagai berikut : keadaan sanitasi rumah yang sehat sebanyak 31,36% nilai p value 0,843 > α 0,05 atau Ho diterima. Perilaku ibu yang sehat sebanyak 51,60% dengan nilai p value 0,000 < α 0,05 atau Ho ditolak. Penggunaan jamban yang sehat sebanyak 52,54% dengan nilai p value 0,025 < α 0,05 atau Ho ditolak. Penggunaan tempat sampah yang sehat sebanyak 59,32% nilai p value 0,010 < α 0,05 atau Ho ditolak dan perilaku mencuci tangan pakai sabun yang sehat sebanyak 52,54% nilai p value 0,027 < α 0,05 atau Ho ditolak.

Hasil uji korelasi yang dilaksanakan didapatkan hasil jika perilaku ibu, penggunaan jamban sehat dan kebiasaan cuci tangan dengan sabun berkorelasi cukup artinya semakin sehat perilaku ibu terutama dalam penggunaan jamban sehat dan cuci tangan pakai sabun maka balita akan semakin sehat. Uji korelasi untuk penggunaan tempat sampah didapatkan hasil korelasi lemah artinya penggunaan tempat sampah tidak terlalu berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita

Kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara perilaku ibu, penggunaan jamban yang sehat, penggunaan tempat sampah dan perilaku mencuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare yang dialami oleh balita. Artinya perilaku ibu menjadi salah satu penyebab terjadinya diare pada balita. Kondisi sanitasi rumah tidak secara langsung berhubungan dengan kejadian diare pada balita namun sanitasi rumah harus tetap dijaga karena akan berpengaruh terhadap penyakit berbasis lingkungan lainnya.

Saran yang bisa disampaikan kepada masyarakat adalah agar memperbaiki sarana sanitasi rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan dan selalu menjaga kesehatan lingkungan dan membiasakan diri untuk berperilaku hibup bersih dan

sehat. Kepada petugas kesehatan agar memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan melakukan pengawasan dan pemeriksaan sanitasi rumah secara berkala agar angka kejadian diare dapat dikurangi.

Daftar Bacaan : 30 Bacaan (2010 – 2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Penelitian dengan judul "Hubungan Sanitasi Rumah dan Perilaku Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II Tahun 2020" tepat pada waktunya.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program studi sanitasi lingkungan program sarjana terapan politeknik kesehatan kemenkes denpasar jurusan kesehatan lingkungan

Dalam penyusunan penelitian ini, kami banyak mendapat bantuan baik berupa bimbingan, tenaga dan pikiran. Atas bantuan tersebut kami mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya,SP.,M.PH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
2. Bapak I Wayan Sali, SKM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana,SKM, M.PH selaku Kaprodi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Polteknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
4. Bapak I Nyoman Purna, S.Pd.,M.Si selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, wawasan, pengarahan, motivasi, dan saran dalam penulisan penelitian ini

5. Bapak Drs. I Made Bulda Mahayana,SKM,M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, wawasan, pengarahan, motivasi, dan saran dalam penulisan penelitian ini
6. Seluruh staf Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
7. Keluarga penulis yang selalu memberikan semangat dukungan dan doa dalam penyusunan penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini.

Kami menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari sempurna, oleh sebab itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran perbaikan demi penyempurnaannya.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan disetujui serta diterima sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ……. i

HALAMAN JUDUL ……. ii

HALAMAN PERSETUJUAN ……. iii

HALAMAN PENGESAHAN …….. iv

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT …….. v

ABSTRACT …….. vi

ABSTRAK …… vii

RINGKASAN PENELITIAN…… viii

KATA PENGANTAR …….. xi

DAFTAR ISI ……. xiii

DAFTAR TABEL ……. xv

DAFTAR GAMBAR……. xvi

DAFTAR LAMPIRAN ……. xvii

BAB I PENDAHULUAN ……. 1

A. Latar Belakang Masalah …….. 1

B. Rumusan Masalah Penelitian …….. 4

C. Tujuan Penelitian …… 4

D. Manfaat …… 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA …….. 6

A. Diare …… 6

B. Sanitasi Rumah …… 14

C. Perilaku Ibu ……. 27

BAB III KERANGKA KONSEP …….. 35

A. Kerangka Konsep …… 35

B. Variabel dan Definisi Operasional …….. 36

C. Hipotesis ……. 38

BAB IV METODE PENELITIAN …….. 39

A. Jenis Penelitian …… 39

B. Tempat dan Waktu Penelitian ……. 39

C. Unit Analisis dan Responden ……. 40

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data ……. 41

E. Pengolahan dan Analisis Data ……. 42

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN …… 45

A. Hasil ……. 45

B. Pembahasan ……. 55

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN …….. 68

A. Simpulan …… 66

B. Saran …… 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Definisi Operasional Variabel ……..... 37

2. Interpretasi Coefisien Contingency ……. 44

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Karakteristik Individu …… 46

4. Sebaran Sampel di Setiap Desa…… 47

5. Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II …….. 48

6. Perilaku Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II …….. 48

7. Penggunaan Tempat Sampah Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II ..…….. 49

8. Penggunaan Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II …….. 49

9. Perilaku CTPS Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II …….. 50

10. Hubungan Sanitasi Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II …….. 51

11. Hubungan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II …….. 51

12. Hubungan Penggunaan Tempat Sampah Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II …….. 52

13. Hubungan Penggunaan Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II …….. 53

14. Hubungan Perilaku CTPS Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud II …….. 54

15. Interpretasi Hubungan Antara Perilaku Ibu, Penggunaan Jamban Sehat Penggunaan Tempat Sampah dan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita ……. 55

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Konsep Penelitian ……..... 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Kuesioner Penelitian …… 68

2. Data respoden penelitian mengenai hubungan sanitasi rumah dan perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ubud II tahun 2020 …….. 73

3. Hasil Pengujian Statistik …….. 78

4. Gan Chart …… 88

5. Peta Sebaran Sampel ……. ……. 89

6. Rekomendasi Ijin Penelitian …… 90

7. Dokumentasi Kegiatan …….. 9